

**ANALISIS EFISIENSI DAN KEUNTUNGAN PEMASARAN
CABAI MERAH (*Capsicum annum L.*) DI DESA MUARA
BURNAI I KECAMATAN LEMPUING JAYA
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

Oleh

DEDI HERMANSYAH



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2022

**ANALISIS EFISIENSI DAN KEUNTUNGAN PEMASARAN
CABAI MERAH (*Capsicum annum L.*) DI DESA MUARA
BURNAI I KECAMATAN LEMPUING JAYA
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

**Oleh
Dedi Hermansyah**

SKRIPSI

sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian

**Pada
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2022

Motto

“Berusahalah dengan versi terbaikmu jikalau gagal jangan pernah mengeluh menyalahkan keadaan cobalah kembali dengan cara yang mampu engkau lakukan tanpa mengubah tujuan utama hingga tercapainya sebuah impianmu”

Terucap syukur kepada Allah SWT.
Skripsi ini kupersembahkan kepada :

- ❖ *Kedua orangtuaku tercinta : ayah (Alm.Supanto) dan Ibu (Siti Khotimah) yang telah mendukung saya dan selalu mengingatkan saya agar selalu menjadi manusia yang berguna baik dalam lingkungan keluarga maupun dalam lingkungan sosial masyarakat serta terima kasih sebanyak banyaknya saya ucapkan karna sudah mampu menyekolahkan saya dari kecil hingga ke jenjang perguruan tinggi seperti saat ini. Tak lupa pula kepada kakak kandung saya Emi Yuliana yang selalu memberikan arahan agar saya menjadi yang lebih baik lagi dari yang sebelumnya.*
- ❖ *Terimakasih kepada Kepada Dosen Agribisnis FP UMP.*
- ❖ *Terimakasih kepada keluarga, sahabat rekan seangkatan maupun orang terdekat dan juga kekasihku Eka Setiawati yang turut membantu saya dalam menyelesaikan skripsi baik dari segi tenaga maupun pikiran.*
- ❖ *Dan Terimakasih saya ucapkan Kepada Semua Orang Baik Yang Turut Berkontribusi dalam kehidupan saya baik pada dunia pendidikan maupun di kehidupan sosial masyarakat semoga semua kebaikan dapat bermanfaat untuk saya pribadi maupun untuk semuanya.*

RINGKASAN

DEDI HERMANSYAH. Analisis efisiensi dan keuntungan pemasaran cabai merah (*Capsium Annum L*) Di Desa Muara Burnai I Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir. (dibimbing Oleh **RAHMAT KURNIAWAN**, dan **MUHAMAD SIDIK**).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar keuntungan pemasaran yang diperoleh oleh masing-masing lembaga pemasaran yang ada di Desa Muara Burnai I Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir dan untuk mengetahui efisiensi pemasaran cabai merah yang ada di Desa Muara Burnai I Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Muara Burnai I Kecamatan Lempuing Jaya pada bulan November-Januari 2022. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei, sedangkan metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proporsional random sampling dan snowball sampling*, metode pengolahan dan analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian diketahui bahwa margin pemasaran pada tiap-tiap saluran disebabkan adanya perbedaan biaya pemasaran yang dikeluarkan dengan margin pemasaran yang didapatkan pada penelitian ini yaitu sebesar Rp5.000 pada saluran I, Rp6.000 pada saluran II dan Rp4.500 pada saluran III, keuntungan yang didapatkan pada saluran I ditingkat pasar lelang sebesar Rp420/Kg, pedagang besar sebesar Rp1.034/Kg pedagang pengecer kota sebesar Rp2.275/Kg, pada Saluran II ditingkat pedagang tengkulak sebesar Rp660/Kg pedagang besar Rp834/Kg pedagang pengecer kota sebesar Rp1.950/Kg, dan pada saluran III di pedagang pengecer desa sebesar Rp3.250/Kg. Secara ekonomis, saluran III lebih efisien dibandingkan dengan saluran I dan II karena nilai ekonominya lebih besar dibandingkan pada saluran lainnya, yaitu sebesar 3,87. Namun sebaliknya Secara teknis saluran I lebih efisien dibandingkan dengan saluran II dan III karena nilai teknis saluran I lebih kecil dari pada nilai teknis pada saluran lainnya yaitu sebesar 11,76.

SUMMARY

DEDI HERMANSYAH. Analysis of the efficiency and benefits of marketing red chili (*Capsium Annum L*) in Muara Burnai I Village, Lempuing Jaya District, Ogan Komering Ilir Regency. (supervised by RAHMAT KURNIAWAN, and MUHAMAD SIDIK).

This study was conducted to find out how much marketing profit each marketing agency in Muara Burnai I Village, Lempuing Jaya District, Ogan Komering Ilir Regency got and to determine the marketing efficiency of red chilies in Muara Burnai I Village, Lempuing Jaya District, Ogan Komering Regency. Ilir. This research was conducted in the village of Muara Burnai I, Lempuing Jaya District in November-January 2022. The research method used was a survey method, while the sampling method used in this study was proportional random sampling and snowball sampling, data processing and analysis methods used. is descriptive quantitative analysis. The results showed that the marketing margin in each channel was due to differences in marketing costs incurred with the marketing margin obtained in this study, which was Rp. 5,000 on channel I, Rp. 6,000 on channel II and Rp. 4,500 on channel III. The amount obtained in channel I at the auction market level is Rp. Rp1,950/Kg, and in channel III at village retailers it is Rp3,250/Kg. Economically, channel III is more efficient than channel I and II because the economic value is greater than that of other channels, which is 3.87. On the other hand, technically channel I is more efficient than channel II and III because the technical value of channel I is smaller than the technical value of other channels, which is 11.76.

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS EFISIENSI DAN KEUNTUNGAN PEMASARAN
CABAI MERAH (*Capsicum annum L.*) DI DESA MUARA
BURNAI I KECAMATAN LEMPUING JAYA
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**

Oleh

Dedi Hermansyah

412017063

Telah dipertahankan pada ujian 11 April 2022

Pembimbing Utama,



(Rahmat Kurniawan, SP.,M.Si)

Pembimbing Pendamping,



(Muhamad Sidik, SP.,M.Si)

Palembang, 10 Mei 2022

Dekan

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang



(Ir. Rosmiah M.Si)

NIDN/NBM.0003056411/913811

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Dedi Hermansyah
Tempat/Tanggal Lahir : Muara Burnai I, 17 Agustus 1999
Nim : 412017063
Program Studi : Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang
Menyatakan Bahwa :

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan hasil meniru karya orang lain, Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan, alih media, mengelola dan menampilkan/mempublikasikannya di media secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 05 April 2022



(Dedi Hermansyah)

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr wb

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada ALLAH SWT, karena atas Rahmat dan Ridho-Nyalah penulis berkesempatan mengerjakan skripsi dengan judul “Analisis Efisiensi Dan Keuntungan Pemasaran Cabai Merah (*Capsicum Annum L.*) Di Desa Muara Burnai I Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir” skripsi ini ditujukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada bapak Rahmat Kurniawani, SP.,M.Si selaku dosen pembimbing utama dan bapak Muhamad Sidik, SP.,M.Si selaku dosen pembimbing pendamping yang telah memberikan masukan, saran, petunjuk, motivasi dan membimbing dalam menyelesaikan penelitian dan menyusun skripsi ini

Penulis menyadari bahwa didalam penulisan proposal rencana penelitian ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita. Amin.

Wasalamualaikum wr wb.

Palembang,05 April 2022

Penulis

RIWAYAT HIDUP

DEDI HERMANSYAH dilahirkan dan besar di Muara Burnai I pada Tanggal 17 Agustus 1999, merupakan anak kedua dari bapak Alm.Supanto dan Ibu Siti Khotimah.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan pada tahun 2011 di MI Nurul Ulum II Lempuing Jaya, Sekolah Menengah Pertama pada Tahun 2014 di SMP Negeri 2 Lempuing Jaya, Sekolah Menengah Kejuruan Pada Tahun 2017 di SMK Negeri 1 Lempuing Jaya Jurusan Agribisnis Tanaman Perkebunan. Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhamadiyah Palembang Tahun 2017 Program Studi Agribisnis.

Pada tahun 2016 Penulis pernah mengikuti Program Magang dari tanggal 12 Januari sampai 12 Maret di KUD Bina Sejahtera desa Kerta Mukti (G3) Kecamatan Mesuji Raya.

Pada bulan Juli sampai Agustus 2020 penulis pernah mengikuti Program Magang di PT.Tania Selatan Wilmar Group desa Tanjung Baru Kecamatan Tanjung Lubuk Kabupaten Ogan Komering Ilir. Pada bulan Januari sampai Februari 2021 penulis telah mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada angkatan ke-55 di Desa Lubuk Seberuk Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan.

Pada bulan November penulis melaksanakan penelitian Tentang Analisis Efisiensi Dan Keuntungan Pemasaran Cabai Merah (*Capsicum Annum L.*) Di Desa Muara Burnai I Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir.

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| KATA PENGANTAR..... | i |
| DAFTAR TABEL | v |
| DAFTAR GAMBAR..... | vi |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | vii |
| BAB I. PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 7 |
| 1.3 Tujuan dan Kegunaan..... | 7 |
| BAB II. TINJAUAN PUSTAKA..... | 8 |
| 2.1 Penelitian Terdahulu Yang Sejenis..... | 8 |
| 2.2 Landasan Teori | 14 |
| 2.2.1 Konsepsi cabai merah..... | 14 |
| 2.2.2 Konsepsi usahatani cabai merah..... | 16 |
| 2.2.3 Konsepsi produksi dan faktor produksi | 19 |
| 2.2.4 Konsepsi saluran pemasaran..... | 22 |
| 2.2.6 Konsepsi biaya, margin dan keuntungan pemasaran.. | 23 |
| 2.2.7 Konsepsi efisiensi pemasaran..... | 25 |
| 2.3 Model Pendekatan | 28 |
| 2.4 Batasan Penelitian dan Operasional Variabel..... | 29 |
| BAB III. METODOLOGI PENELITIAN..... | 31 |
| 3.1 Tempat Dan Waktu..... | 31 |
| 3.2 Metode Penelitian | 31 |
| 3.3 Metode Penarikan Contoh | 32 |
| 3.4 Metode Pengumpulan Data | 32 |
| 3.5 Metode Pengolahan Dan Analisis Data | 33 |
| BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN | 37 |
| 4.1 Hasil | 37 |
| 4.1.1 Hasil Penelitian | 37 |
| 4.1.1.1 Keadaan Umum Daerah Penelitian..... | 37 |
| 4.1.1.2 Identitas Petani Cabai | 42 |
| 4.1.1.3 Identitas pedagang | 47 |
| 4.1.2 Saluran Pemasaran..... | 48 |
| 4.1.3 Kegiatan Lembaga Pemasaran..... | 50 |

| | |
|---------------------------------|--------|
| 4.1.4 Biaya Pemasaran..... | 53 |
| 4.1.5 Margin Pemasaran | 55 |
| 4.1.6 Keuntungan Pemasaran..... | 56 |
| 4.1.7 Efisiensi Pemasaran | 58 |
| 4.2 Pembahasan | 60 |
| 4.2.1 Saluran Pemasaran..... | 60 |
| 4.2.2 Biaya Pemasaran..... | 60 |
| 4.2.3 Margin Pemasaran | 61 |
| 4.2.4 Keuntungan Pemasaran..... | 61 |
| 4.2.5 Efisiensi Pemasaran | 62 |
| BAB V. PENUTUP..... | 63 |
| 1. Kesimpulan | 63 |
| 2. Saran | 63 |
| DAFTAR PUSTAKA | 64 |
| LAMPIRAN..... | 65 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| 1. Luas Panen dan Produksi Sumatera Selatan | 3 |
| 2. Luas Panen dan Produksi Ogan Komering Ilir | 4 |
| 3. Kajian Penelitian terdahulu..... | 11 |
| 1. Pola penggunaan lahan di Desa Muara Burnai I..... | 38 |
| 2. Komposisi penduduk menurut umur di Desa Muara Burnai I..... | 39 |
| 3. Komposisi penduduk menurut mata pencaharian di Desa Muara Burnai I..... | 40 |
| 4. Jumlah petani sampel berdasarkan kelompok umur di Desa Muara Burnai I..... | 42 |
| 5. Jumlah petani sampel berdasarkan tingkat pendidikan di Desa Muara Burnai I..... | 43 |
| 6. Jumlah anggota keluarga petani di Desa Muara Burnai I Kecamatan Lempuing Jaya | 44 |
| 7. Jumlah luas lahan petani di Desa Muara Burnai I Kecamatan Lempuing Jaya | 45 |
| 8. Data pengalaman petani dalam budidaya cabai merah di Desa Muara Burnai I kecamatan lempuing jaya | 46 |
| 9. Jumlah petani sampel yang memilih tiap-tiap jenis saluran pemasaran cabai di Desa Muara Burnai I | 49 |
| 10. Biaya pemasaran cabai merah di Desa Muara Burnai I kecamatan lempuing jaya..... | 54 |
| 11. Margin pemasaran cabai merah di Desa Muara Burnai I kecamatan lempuing jaya..... | 55 |
| 12. Keuntungan lembaga pemasaran cabai merah di Desa Muara Burnai I kecamatan lempuing jaya | 56 |
| 13. Efisiensi pemasaran cabai merah di Desa Muara Burnai I kecamatan lempuing jaya..... | 58 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|--|---------|
| 1. Peta wilayah di Desa Muara Burnai I Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir | 66 |
| 2. Identitas petani sampel berdasarkan umur, tingkat pendidikan, jumlah anggota keluarga, luas lahan, pengalaman bertani di Desa Muara Burnai I Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir | 67 |
| 3. Identitas responden pedagang contoh berdasarkan umur tingkat pendidikan dan pengalaman berdagang | 69 |
| 4. Saluran pemasaran cabai merah di Desa Muara Burnai I Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir | 70 |
| 5. Lembaga pemasaran yang terlibat di Desa Muara Burnai I Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir | 72 |
| 6. Berat rata-rata pengiriman pada saluran pemasaran cabai Merah Desa Muara Burnai I Kecamatan Lempuing Jaya | 74 |
| 7. Harga Pasar cabai merah di Desa Muara Burnai I Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir | 75 |
| 8. Biaya pemasaran cabai merah di Desa Muara Burnai I Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir | 76 |
| 9. Dokumentasi penelitian | 78 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---|---------|
| 1. Foto tanaman cabai merah 14 Hst di di Desa Muara Burnai I Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir | 77 |
| 2. Foto tanaman cabai merah 65 Hst di Desa Muara Burnai I Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir | 77 |
| 3. Foto kegiatan pemanenan cabai merah di Desa Muara Burnai I Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir | 78 |
| 4. Kegiatan pemberian pupuk cair pada tanaman cabai merah di Desa Muara Burnai I Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir | 78 |
| 5. Pengantaran cabai dari lahan ke tempat pemasaran di Desa Muara Burnai I Kecamatan Lempuing Jaya | 79 |
| 6. Proses penimbangan cabai merah di Desa Muara Burnai I Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir | 79 |
| 7. Tempat lembaga pemasaran cabai merah di Desa Muara Burnai I Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir | 80 |
| 8. Hasil panen petani cabai merah di Desa Muara Burnai I Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir | 80 |
| 9. Wawancara responden petani cabai merah di Desa Muara Burnai I Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir | 81 |
| 10. Wawancara responden petani milenial di Desa Muara Burnai I Kecamatan Lempuing Jaya | 81 |
| 11. Wawancara ketua pasar lelang di Desa Muara Burnai I Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir | 82 |
| 12. Wawancara pedagang tengkulak di Desa Muara Burnai I Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir | 82 |
| 13. Surat keterangan selesai penelitian di Desa Muara Burnai I Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir | 83 |

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Indonesia terdiri dari beberapa sub sektor pertanian antara lain ; tanaman pangan, perternakan, perkebunan, perikanan, kehutanan, dan hortikultura. Salah satu sub sektor pertanian yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari adalah tanaman hortikultura. Kegiatan pertanian khususnya dibidang hortikultura (tanaman, bunga, buah, dan sayur sayuran) banyak menarik perhatian di berbagai kalangan sebab menghasilkan dan jangka panen relative singkat. Komoditi hortikultura terutama sayuran seperti kol, kentang, cabai, tomat, wortel, sejak lama dibudidayakan petani karena sangat dibutuhkan di kehidupan hampir seluruh lapisan masyarakat sebagai hidangan sehari –hari, salah satu komoditi yang paling banyak dibutuhkan masyarakat Indonesia adalah cabai merah.

Tanaman cabai merah merupakan salah satu tanaman hortikultura yang dibudidayakan di daerah tropis dan memiliki peluang bisnis yang cukup baik. Permintaan cabai yang tinggi untuk kebutuhan bumbu masakan, industri makanan, dan obat obatan merupakan potensi untuk meraup keuntungan. Sehingga menjadi salah satu komoditi hortikultura yang mengalami fluktuasi harga yang cukup besar. Harga cabai yang tinggi memberikan keuntungan yang paling tinggi pula bagi petani. Keuntungan yang diperoleh dari budidaya cabai merah umumnya lebih tinggi dibandingkan dengan budidaya sayuran lain. Namun pada saat saat tertentu harga komoditi cabai juga mengalami penurunan hingga harga terendah. Perubahan harga cabai biasanya terjadi karena produksi cabai bersifat musiman. Perubahan harga yang tidak bisa diprediksi ini membuat hasil usahatani cabai merah mempunyai risiko yang tinggi. Tanaman cabai memiliki kemampuan adaptasi yang cukup baik sehingga dapat tumbuh dengan baik dilahan, persawahan, tegalan, dataran tinggi atau pegunungan, daerah kering atau daerah pantai.

Harga cabai merah dan harga cabai rawit sangat fluktuatif, hal ini tidak terlepas dari adanya pengaruh permintaan dan penawaran yang terjadi dipasar. Dari sisi penawaran menunjukkan bahwa proses penyediaan (produksi dan distribusi) cabai merah belum sepenuhnya dikuasai para petani. Sehingga produksi cabai merah melimpah dikarenakan jumlah penawaran lebih tinggi dari pada permintaan yang menyebabkan naik turunnya harga sehingga dapat menyebabkan petani bisa langsung terpuruk atau secara tidak langsung mengalami kerugian.

Menurut Kuswadi (2006), Harga pokok produksi yaitu semua biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi suatu barang atau jasa jualan selama periode yang bersangkutan. Jadi, pada hakikatnya tidak berbeda dengan harga atau biaya untuk memperoleh barang jadi untuk dijual. Harga pokok merupakan suatu unsur yang sangat diperuntukkan yang dapat dijadikan sebagai acuan keberhasilan usaha yang dijalani oleh petani. Seorang produsen yang dapat bertahan dan mengembangkan usaha yang dijalankan kearah yang lebih maju ialah sebagai produsen yang dapat menentukan harga pokok secara akurat.

Faktor- faktor penentu harga pokok dalam usahatani cabai merah ialah biaya total dan jumlah produksi yang didapatkan. Untuk menjaga mutu dan kualitas juga ditentukan oleh faktor bagaimana cara petani dalam berbudidaya, adanya perbedaan teknologi usahatani tentunya akan berdampak pada produktivitas yang dapat menentukan petani seberapa besar penerimaan dan keuntungan yang didapatkan oleh petani tersebut. Petani yang komersil biasanya telah memperhitungkan biaya dan pendapatan karena biaya disini memegang peranan yang sangat penting bagi petani dimana setiap rupiah yang dikeluarkan oleh petani harus sebanding dengan seberapa besar harga yang didapatkan atau diterima petani (Suyudi, 2016).

Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi yang ada di Indonesia yang memiliki luas wilayah 60.320,54 (km²) dengan populasi sekitar 6 juta jiwa lebih (BPS Sumatera Selatan, 2017). Hampir seluruh di wilayah kabupaten/kota di Sumatera Selatan memproduksi usahatani cabai merah baik untuk memenuhi kebutuhan hidup maupun untuk dikonsumsi sendiri. Walaupun masih dikatakan dalam golongan rendah bahkan kurang dari 20% Sumatera Selatan dalam budidaya cabai di bandingkan dengan Jawa dan Sumatera Utara tetapi tidak sedikit pula masyarakat yang ikut dalam usahatani cabai. Adapun Luas lahan dan Produksi Cabai Di Provinsi Sumatera Selatan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Luas Panen dan Produksi Tanaman Cabai Di Provinsi Sumatera Selatan, 2017

| No. | Kabupaten/Kota | Luas panen (Ha) | Produksi (Ton) |
|--------|--------------------|-----------------|----------------|
| 1 | Ogan Komering Ulu | 175 | 2.164 |
| 2 | Ogan Komering Ilir | 1.021 | 184.091 |
| 3 | Muara Enim | 613 | 32.108 |
| 4 | Lahat | 315 | 10.459 |
| 5 | Musi Rawas | 459 | 42.562 |
| 6 | Musi Banyuasin | 825 | 18.118 |
| 7 | Banyuasin | 1.308 | 46.450 |
| 8 | OKU Selatan | 802 | 99.213 |
| 9 | OKU Timur | 1.243 | 20.752 |
| 10 | Ogan Ilir | 850 | 27.924 |
| 11 | Empat Lawang | 391 | 1.987 |
| 12 | Pali | 76 | 821 |
| 13 | Musi Rawas Utara | 178 | 14.459 |
| 14 | Kota Palembang | 18 | 116 |
| 15 | Kota Prabumulih | 114 | 873 |
| 16 | Kota Pagar Alam | 401 | 41.280 |
| 17 | Kota Lubuk Linggau | 19 | 79 |
| Jumlah | | 8.808 | 562.937 |

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, 2017

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat dilihat pada tahun 2017 dapat diketahui bahwa Kabupaten Ogan Komering Ilir Tertinggi di Provinsi Sumatera Selatan. Dimana luas lahan panen mencapai 1.021 hektar dengan produksi 184.091 Ton.

Kabupaten Ogan Komering Ilir merupakan salah satu kabupaten penyangga cabai merah terbesar di wilayah Sumatera Selatan. Kabupaten Ogan Komering Ilir memiliki luas wilayah 19.023,47 km² dan memiliki 18 wilayah kecamatan dan setiap kecamatan rata-rata memproduksi cabai. Data luas panen dan produksi di setiap Kecamatan yang berada di Kabupaten Ogan Komering Ilir dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Luas Panen dan Produksi Tanaman Cabai Di Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2019

| No | Kecamatan | Luas Panen (ha) | Produksi (Ton) |
|--------|---------------------|-----------------|----------------|
| 1 | Lempuing | 29 | 6.535 |
| 2 | Lempuing Jaya | 56 | 10.330 |
| 3 | Mesuji | 1 | 65 |
| 4 | Sungai menang | 3 | 450 |
| 5 | Mesuji Makmur | 13 | 1.990 |
| 6 | Mesuji Raya | 3 | 480 |
| 7 | Tulung delapan | 1 | 60 |
| 8 | Cengal | 18 | 1.525 |
| 9 | Pedamaran | 374 | 72.620 |
| 10 | Pedamaran timur | 1 | 125 |
| 11 | Tanjung Lubuk | 4 | 395 |
| 12 | Teluk Gelam | 11 | 3.445 |
| 13 | Kayu Agung | 35 | 8.860 |
| 14 | Sirauh Pulau Padang | 2 | 300 |
| 15 | Jejawi | 365 | 80.435 |
| 16 | Pampangan | 23 | 5.825 |
| 17 | Pangkalan Lampam | 2 | 130 |
| 18 | Air Sugihan | 11 | 1.535 |
| Jumlah | | 952 | 195.105 |

Sumber :Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2019.

Berdasarkan Tabel 2 Luas Panen dan Produksi Tanaman Cabai Di Kabupaten Ogan Komering Ilir di atas dapat dilihat pada tahun 2019. Kecamatan Lempuing Jaya merupakan kecamatan yang memiliki luas panen cabai terbesar ketiga setelah kecamatan Jejawi dan Pedamaran. Dari data tersebut terlihat bahwa Kecamatan Lempuing Jaya merupakan kecamatan yang memproduksi cabai dengan cukup baik karena memiliki produksi sebesar 10.330 Ton dengan luas lahan panen sebesar 56 Hektar. Hal ini menunjukkan sebagian besar penduduk di Kecamatan Lempuing Jaya berusahatani Cabai.

Kabupaten Ogan Komering Ilir sendiri terutama pada Kecamatan Lempuing Jaya para petani membudidayakan cabai pada lahan persawahan setelah panen padi atau lebih tepatnya pada musim kemarau ada juga yang menanam pada lahan rawa, lahan kosong yang tidak dimanfaatkan oleh si pemilik lahan dan di dekat pekarangan rumah mereka. Salah satu faktor yang menyebabkan masyarakat ingin menjadi petani cabai yakni harganya yang tinggi dibandingkan budidaya sayuran lain sehingga menyebabkan petani mengharapkan mendapatkan keuntungan yang melimpah. Tetapi adanya fluktuasi harga dapat menyebabkan petani khawatir akan harga yang rendah dan menjadikan resiko bagi petani (Syarifudin, 2017).

Berbagai jenis sayuran dipasar termasuk juga cabai merah mempunyai beberapa saluran pemasaran yang berbeda. Dari pemasaran ini, petani mendapatkan hasil penjualan untuk meningkatkan pendapatannya. Pemasaran yang efektif tentunya berpengaruh terhadap efisiensi yang menentukan pendapatan petani. Jika saluran pemasaran terlalu panjang tentu menambah biaya dan berimbas pada harga produk ditingkat petani. Begitu sebaliknya, saluran pemasaran yang pendek akan mendorong naiknya harga produksi ditingkat petani sehingga pendapatan petani meningkat. Pada umumnya lokasi pertanian ada didaerah yang jauh dari wilayah perdesaan sehingga untuk memasarkan hasil pertanian terutama cabai merah, petani membutuhkan pedagang perantara pengepul dan Pengecer.

Salah satu upaya untuk memperluas kawasan komoditi cabai, pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir mengikuti kegiatan perluasan kawasan hortikultura. Tujuan kegiatan perluasan kawasan hortikultura adalah memadukan serangkaian program dan berbagai kegiatan pertanian menjadi satu kesatuan yang utuh baik dalam prespektif sistem maupun kewilayahan. Sehingga dapat mendorong daya saing komoditas, serta kesejahteraan petani sebagai pelaku usaha. Pada tahun 2016 di Kabupaten Ogan Komering Ilir melakukan perluasan kawasan komoditas cabai bekerjasama dengan Bank Indonesia (BI). Tujuannya untuk menekan tingkat inflansi, karena harga cabai merah sering berfluktuasi di

pasar, sedangkan pasok cabai merah belum bisa mencukupi konsumsi masyarakat (Bank Indonesia, 2016).

Desa Muara Burnai I merupakan salah satu Desa yang berada dalam Kecamatan Lempuing Jaya yang mayoritas penduduknya adalah seorang petani. Desa Muara Burnai I ini memiliki potensi wilayah yang sangat cocok untuk berbagai komoditi pertanian, salah satunya adalah komoditi tanaman Hortikultura Cabai merah, karena berusaha cabai merah menghasilkan keuntungan yang cukup besar bagi petani dan bisa memenuhi kebutuhan pangan keluarga para petani. Dalam Berusaha tentu akan berdampak pada produktivitas yang dapat menentukan petani seberapa besar penerimaan dan keuntungan yang didapatkan oleh petani tersebut. Petani yang komersil biasanya telah memperhitungkan biaya dan pendapatan karena biaya disini memegang peranan yang sangat penting bagi petani dimana setiap rupiah yang dikeluarkan oleh petani harus sebanding dengan seberapa besar harga yang di dapatkan atau diterima petani. Pada Desa Muara Burnai I juga terdapat sistem teknis pemasaran yang berbeda dari desa lain dalam Kecamatan Lempuing Jaya, yaitu adanya kerjasama dengan pihak Bank Indonesia membentuk sebuah lembaga Pasar Lelang yang tujuannya adalah untuk menekan angka fluktuasi harga supaya lebih seragam.

Berdasarkan uraian dapat dilihat berbagai upaya yang dilakukan oleh petani namun yang terpenting adalah bagaimana petani mengatur tataniaga pemasaran dan menjaga kualitas serta kuantitas hasil panen guna untuk mendapatkan keuntungan yang lebih baik lagi Dari uraian diatas timbulah sebuah ketertarikan penulis untuk meneliti mengenai **“Analisis Efisiensi dan Keuntungan Pemasaran Cabai Merah (*Capsicum Annum L.*) Di Desa Muara Burnai I Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diketahui permasalahan penelitian yang dirumuskan sebagai berikut :

1. Berapa besar keuntungan pemasaran cabai merah di Desa Muara burnai I Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir ?
2. Berapa Besar Efisiensi Pemasaran Cabai Merah di Desa Muara burnai I Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Besarnya Keuntungan Pemasaran Cabai Merah di Desa Muara Burnai I Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir.
2. Untuk Mengetahui Tingkat Efisiensi Pemasaran Cabai Merah di Desa Muara Burnai I Kecamatan Lempuing Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi petani cabai sehingga dapat menunjang perekonomian di keluarga petani dan produksi yang dihasilkan petani mengalami peningkatan serta produksi yang dihasilkan lebih berkualitas lebih baik dari produksi yang sebelumnya. Selain itu juga sebagai bahan ilmu pengetahuan dan diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriansyah (2019), *Studi Pemasaran dan Pendapatan Petani Cabej Dengan Sistem Lelang di Desa Budi Mulya Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin*. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang. (Tidak dipublikasikan)
- Arpandi. 1994 .*Dalam redaksi trubus*. Majalah trubus. Jakarta
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ilir.2017.Hasil Survei Pertanian Antar Sensus.
- Badan Pusat Statistik. 2020. Kabupaten Ogan Komering Ilir Dalam Angka 2020. Kayu Agung.
- Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan. 2015. *Luas panen dan produksi sayuran menurut kabupaten kota di provinsi sumatera selatan*.
<http://palembang.kota.bps.go.id>. diakses 12 januari 2018.
- Barbados. 2020. *Analisis Pendapatan dan Tingkat Keuntungan Usahatani Cabai Rawit di Kelurahan Talang Keramat Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin*. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang. (Tidak dipublikasikan)
- Dinas Pertanian Tanaman Pangan Dan Hortikultura Sumatera Selatan. 2017. Laporan Tahunan. Palembang.
- Estiyanti, Eni. 2010. *Efisiensi pemasaran cabai merah kriting di Kecamatan Ngemplak Kabupaten Sleman*. Jurnal penelitian. Yogyakarta.
- Herpenas, A dan R Dermawan. 2010. *Budidaya Cabai Unggul*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Mulya, Tri. 2019. *Perilaku Petani Dalam Meningkatkan Pendapatan Usahatani Cabai Merah Di Desa Kepahyang Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir*. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang. (Tidak dipublikasikan)
- Nawangsih, dkk. 2001.*Hortikultura pertanian* . bumi Aksara. Jakarta.
- Nurhidayana, dkk. 2012. *Analisis Efisiensi Pemasaran Cabai Merah di Kabupaten Batubara*. Jurnal Agribisnis. Sumatera Utara. Vol.5.No.1 April 2012.

- Vebriyansyah. 2018. *Analisis Usahatani*. PT.Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Rahim dan Hastuti. 2008. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Erlangga. Jakarta : edisi ke-tiga,LP3S.
- Soekartawi. 1991. *Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro*. Ghalia Indonesia. Jakarta
- Soekartawi. 2003. *Analisis Usahatani*. Universitas Indonesia. Jakarta
- Soekartawi. 1990. *Teori Ekonomi Produksi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Salim, Emil. 2013. *Meraup Untung Bertanam Cabe Hibrida Unggul Dilahan Dan Polybag*. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet
- Suharyadi dan Purwanto. 2009. *Mulok-Pertanian Bertanam Cabai merah*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Suyudi. 2016. *Manajemen produksi tanaman*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Syarifudin, 2017. *Pengaruh harga yang menjadi resiko petani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Tjandra. 2011. *Luas produksi cabai di Indonesia*. UI Press. Jakarta. Widodo.
2002. *Analisis Efisiensi dan Produktivitas, Edisi Pertama*. Chandra Pratama. Jakarta.